

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran, dimana setelah menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran hasil belajar meningkat menjadi 14,50 dari sebelumnya 11,75, dengan peningkatan yang signifikan ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ ).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *quantum learning* teknik pohon konsep, dimana setelah menggunakan metode *quantum learning* teknik pohon konsep hasil belajar meningkat menjadi 18,00 dari sebelumnya 11,80, dengan peningkatan yang signifikan ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ ).
3. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dengan setelah menggunakan metode ceramah, dimana dari sebelumnya rata-rata sebesar 11,19 hanya meningkat sebesar 0,32 menjadi 11,52 dengan peningkatan yang tidak signifikan ( $p\text{-value } 0,115 > 0,05$ ).
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran dengan kelas kontrol, dimana hasil *pretest* kedua kelompok tidak berbeda signifikan ( $p\text{-value } 0,435 > 0,05$ ) namun hasil *posttest* kelompok eksperimen peta pikiran (14,50) jauh lebih tinggi dari *posttest* kelompok kontrol (11,52), dengan perbedaan yang signifikan ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ ).

Fanny Fauzy Hadiyani, 2013

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode *quantum learning* teknik pohon konsep dengan kelas kontrol, dimana hasil *pretest* kedua kelompok tidak berbeda signifikan ( $p\text{-value } 0,288 > 0,05$ ) namun hasil *posttest* kelompok eksperimen pohon konsep (18,00) jauh lebih tinggi dari *posttest* kelompok kontrol (11,52), dengan perbedaan yang signifikan ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ ).
6. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran dengan kelas yang menggunakan metode *quantum learning* teknik pohon konsep, dimana hasil *pretest* kedua kelompok tidak berbeda signifikan ( $p\text{-value } 0,933 > 0,05$ ) namun hasil *posttest* kelompok eksperimen pohon konsep (18,00) jauh lebih tinggi dari *posttest* kelompok eksperimen peta pikiran (14,50), dengan perbedaan yang signifikan ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ ).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode *quantum learning* teknik peta pikiran dan teknik pohon konsep sebagai alternatif teknik dalam mengajar. Metode *quantum learning* Teknik Pohon Konsep lebih efektif digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pihak sekolah, hendaknya mengadakan dan terus mengikuti berbagai seminar, lokokarya, semiloka, dan diklat, terutama yang berkenaan dengan proses pengajaran dan pembelajaran sehingga inovasi-inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang yang pada akhirnya hasil belajar siswa semakin meningkat.

**Fanny Fauzy Hadiyani, 2013**

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagi siswa, hasil belajar sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah, siswa harus dapat membangun kesadaran diri tentang pentingnya hasil belajar dalam proses pembelajaran. Apabila dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Siswa harus bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, serta harus saling mengevaluasi kinerja kelompoknya agar semua potensi yang ada dalam setiap siswa dapat berkembang, siswa harus bisa mengemukakan pendapatnya di dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan berkelompok.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode quantum learning teknik peta pikiran dan teknik pohon konsep dalam meningkatkan hasil belajar pada pembahasan yang berbeda dengan cakupan materi yang lebih luas dan memadukan beberapa metode pembelajaran yang dikenal selama ini serta dapat mengkaji atau menerapkan metode quantum learning dengan teknik-teknik yang lainnya agar pembelajaran bisa lebih menyenangkan. Dan pada penelitian selanjutnya yang memberikan perlakuan diharapkan guru pada mata pelajaran ekonomi di sekolah tempat penelitian.

**Fanny Fauzy Hadiyani, 2013**

Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran Dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi Di Kelas X SMA Negeri 9 Garut)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu